



## Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Masyarakat Dusun Cibulakan Desa Buanamekar Panumbangan Ciamis

Lutfiah Rahma Bastaman, Ira Rahmiyani\*, Vera Nurviana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi, STIKes BTH, Tasikmalaya, Indonesia

\*Corresponding author: [ira\\_rahmiyani@stikes-bth.ac.id](mailto:ira_rahmiyani@stikes-bth.ac.id)

### Abstract

**Background:** Ethnobotany is the study of the relationship of an ethnic group of humans related to plants (Nikita et al., 2016). This research has been going on for three months, February to April 2021, in Cibulakan Hamlet Buanamekar Village Panumbangan District Ciamis. **Purpose:** This research aims to find out the type of plant, plant parts, how to process and how to use plants consumed as medicine in Cibulakan village. **Methods:** This type of research is descriptive with qualitative and quantitative methods. **Results:** Based on the results showed that there are 63 (sixty-three) types of medicinal plants that come from 35 (thirty-five) families. Many of the *Zingiberaceae* (14.28%) families. The most widely used part of the plant by the community is the leaves with a percentage of 46.37% by processing, namely boiled with a percentage of 66% and how to use by drinking with a percentage of 74.0%. **Conclusion:** Ethnobotany of medicinal plants in the community of Cibulakan Village shows that the community still utilizes and uses medicinal plants to be used as a treatment for various diseases.

**Keywords:** Ethnobotany, Medicinal Plants, Cibulakan Village

### Abstrak

**Pendahuluan:** Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan suatu etnik kelompok manusia yang berhubungannya dengan tumbuhan (Nikita et al., 2016). Penelitian ini telah berlangsung selama tiga bulan, Februari hingga April 2021, di Dusun Cibulakan Desa Buanamekar Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman, bagian tanaman, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan yang dikonsumsi sebagai obat di Dusun Cibulakan. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif dan kuantitatif. **Hasil:** Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa ada 63 (enam puluh tiga) jenis tumbuhan obat yang berasal dari 35 (tiga puluh lima) keluarga. Banyak dari keluarga *Zingiberaceae* (14,28 %). Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat yaitu daun dengan persentase sebesar 46,37 % dengan cara pengolahan yaitu direbus dengan persentase 66% dan cara penggunaan dengan cara diminum dengan hasil persentase sebesar 74,0%. **Kesimpulan:** Etnobotani tumbuhan obat di masyarakat Dusun Cibulakan menunjukkan bahwa masyarakat masih memanfaatkan dan menggunakan tanaman obat untuk dijadikan pengobatan berbagai penyakit.

**Kata Kunci:** Etnobotani, Tumbuhan Obat, Dusun Cibulakan

## PENDAHULUAN

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan suatu etnik kelompok manusia yang berhubungannya dengan tumbuhan (Nikita et al., 2016). Penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku obat dilakukan sejak manusia pandai meramu yang merupakan warisan nenek moyang dan sampai sekarang masih dilakukan oleh masyarakat modern.

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki kegunaan sebagai obat dan yang telah terbukti secara klinis atau berdasarkan pengalaman orang-orang terdahulu (Gunadi et al., 2017). Pengembangan dan pemanfaatan tumbuhan obat sangat prospektif karena ditinjau dari adanya faktor pendukung yaitu ke tersedianya sumber daya hayati yang kaya dan sangat beragam (Falah et al., 2013). Tumbuhan obat bagian tubuhnya berupa seperti akar, daun, batang, kulit, umbi, buah, biji dan getah yang mempunyai khasiat obat di antaranya dapat bekerja dengan cara menghilangkan rasa sakit, dapat pula meningkatkan sistem imun tubuh, membunuh bibit penyakit, serta memperbaiki organ tubuh yang rusak, baik organ dalam dan luar tubuh (Darsini, 2013).

Kawasan Dusun Cibulakan didominasi digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama warga karena masih memanfaatkan hasil alam. Berdasarkan hal tersebut, penelitian untuk mengkaji pengetahuan mengenai pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Dusun Cibulakan desa buanamekar dengan mengetahui jenis tanaman, bagian tanaman dan proses membuatnya menjadi obat.

## BAHAN dan METODE

### Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara dan observasi, sebagai pegangan peneliti dalam wawancara dan observasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

### Alat

Alat yang digunakan adalah Buku catatan dan alat tulis, *Recorder* dan *Camera*.

### Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian bersifat deskriptif dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Cibulakan yang masih menggunakan tanaman obat sebagai etnomedisin dan sudah memenuhi kriteria. Kriteria penentuan informan penelitian di antaranya masyarakat yang melakukan pengobatan secara etnomedisin, masyarakat dengan usia lebih dari 30 tahun, masyarakat yang bersedia menjadi responden, dan masyarakat yang membudidayakan tumbuhan obat.

Teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan yaitu tahap kuesioner yang dilakukan untuk menghasilkan data sebagai dasar pemikiran masyarakat. Kemudian tahap observasi yang dilakukan kepada masyarakat yang mengetahui tentang pengobatan, dan masyarakat umum yang masih memanfaatkan tumbuhan obat. Selanjutnya tahap wawancara dengan menggunakan angket dan observasi tentang pemanfaatannya.

Selanjutnya analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rasio frekuensi sitasi (RFK), dan rasio kesepakatan informan (RKI). Perhitungan frekuensi sitasi dilakukan untuk mengetahui frekuensi penggunaan tumbuhan pangan (Kumar & Bharati, 2014). Frekuensi sitasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Frekuensi Sitasi} : (N/T) \times 100$$

Keterangan :

N = jumlah responden yang menyebutkan nama tumbuhan berpotensi obat

T = jumlah keseluruhan responden (Kumar & Bharati, 2014).

RKI adalah nilai kesepakatan informasi dari responden mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam kategori tertentu. Perhitungan rasio kesepakatan informan dihitung dengan rumus:

$$RKI = (\text{nur}-nt)\text{nur}-1$$

Keterangan :

- RKI = Kesepakatan antar informan dalam bentuk pemanfaatan tumbuhan obat  
nur = jumlah laporan pemanfaatan tumbuhan obat oleh seluruh informan  
nt = jumlah jenis tumbuhan obat dalam 1 kategori

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jenis Tanaman Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Dusun Cibulakan

Hasil penelitian dan wawancara dengan masyarakat Dusun Cibulakan Desa Buanamekar Panumbangan Ciamis, diketahui diperoleh data sebanyak 63 tumbuhan obat. Data diperoleh dari hasil wawancara terhadap

110 informan dan informan yang memenuhi kriteria sebanyak 69, yaitu yang masih menggunakan tumbuhan sebagai obat. Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1, tumbuhan obat yang digunakan memiliki khasiat yang berbeda-beda. Pengetahuan tersebut mereka peroleh berdasarkan pengalaman dan ajaran dari para tetua terdahulu. Semua informan menganggap bahwa pengobatan tradisional yang telah digunakan secara turun temurun terbukti memberikan hasil yang efektif, sehingga saat ini mereka tetap mempertahankan budaya tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1, tanaman obat yang digunakan memiliki khasiat yang berbeda-beda. Beberapa jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat memiliki lebih dari satu khasiat pengobatan.

**Tabel 1.** Jenis Tanaman yang Dimanfaatkan Sebagai Obat di Masyarakat Dusun Cibulakan Desa Buanamekar Panumbangan Ciamis

Nama Tanaman	Nama Latin	Bagian Tanaman	Kegunaan	Cara Penggunaan	Cara Pengolahan
Seureuh (Sirih)	<i>Piper betle</i> L	Daun	Hipertensi Sakit mata Batuk Sakit gigi Penghilang keputihan/antiseptik Menyegarkan badan Penghilang bau badan	Diminum Diteteskan Diminum Dikumur Dibasuhkan  Dimandikan Dimandikan	Direbus Diremat remat Direbus Dipanaskan Direbus  Direbus Direbus
Sereh (Serai)	<i>Cymbopogon Nardus</i> L	Batang	Nyeri badan Lambung Flu dan Batuk Menyegarkan badan	Diminum Diminum Diminum Dimandikan	Direbus Direbus Direbus Direbus
Seledri (Seledri)	<i>Apium Graveolens</i> L	Daun dan batang	Hipertensi	Diminum	Direbus
Salam (Salam)	<i>S. polyanthum</i>	Daun	Hipertensi	Diminum	Direbus
Pungpulutan (Pulutan)	<i>Urena Lobata</i> L.	Daun	Panas dalam Prostat	Diminum Diminum	Diremat remat Direbus
Mandahong (Binahong)	<i>Anredera Cordifolia</i> (Ten.) (Steenis)	Daun	Pegal linu Jantung Setelah melahirkan	Diminum Diminum Dijadikan lalapan	Direbus Direbus Dijadikan lalapan
Lokatmala (Baru cina)	<i>Artemesia vulgaris</i> L.	Daun dan Batang	Kurap	Dibalurkan	Diremat-remat
Koneng	<i>Curcuma longa</i>	Rimpang	Penambah nafsu	Diminum	Diparut



(Kunyit)	Linn		makan Lambung Bengkak jantung Diare Batuk Menghentikan perokok berat Panas dalam Untuk luka	Diminum Diminum Diminum Diminum Diminum Dikompreskan	Diparut Dikeringkan Dipatut Diparut Diparut Diparut Diparut Dipanaskan
Temu kunci (Temu kunci)	Boesenbergia pandurata	Rimpang	Diare	Dimakan langsung	Dimakan langsung
Kumis ucing (kumis kucing)	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Daun Seluruh bagian	Susah buang air kecil Rematik Asam urat Kolesterol Tidak enak badan Menurunkan gula darah	Diminum Diminum Diminum Diminum Diminum	Direbus Direbus Direbus Direbus Direbus
Korejat (Kitolod)	<i>Isotoma longiflora (L.) C. Presl</i>	Getah	Sakit mata	Diteteskan	Diteteskan langsung
Koneng hideung (Temu ireng)	Curcuma aeruginosa Roxb	Rimpang	Penambah nafsu makan	Diminum	Direbus
Koneng bodas (Temu mangga)	Curcuma mangga	Rimpang	Lambung Penambah nafsu makan Kelenjar	Diminum Diminum Diminum	Direbus Direbus Direbus
Ki urat (Daun Sendok)	<i>Plantago major</i>	Rimpang	Asam urat	Diminum	Direbus
Koneng ageung (Temulawak)	Curcuma xanthorriza	Rimpang	Penambah nafsu makan Lambung Tidak enak badan	Diminum Diminum Diminum	Direbus Direbus Direbus
Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i>	Buah	Luka	Ditempelkan	Dipotong
Ki beling (Keji Beling)	<i>Strobilanthes crispa</i>	Daun	Susah buang air kecil Sakit badan	Diminum Diminum	Direbus Direbus
Cecendet (Cimplukan)	<i>Physalis peruviana</i> Linn	Seluruh bagian	Hipertensi Pegal pegal Mengurangi gula darah	Diminum Diminum Diminum	Direbus Direbus Direbus
Sirsak (Sirsak)	<i>Annona muricata</i> Linn	Daun	Hipertensi Rematik Kolesterol Saluran kemih Pegal linu	Diminum Diminum Diminum Diminum Diminum	Direbus Direbus Direbus Direbus Direbus
Bratawali (Bratawali)	<i>Tinospora crispa</i> L.	Daun	Kolesterol Meringankan badan	Diminum Diminum	Direbus Direbus
Antanan (Pegagan)	<i>Centella asiatica</i> L.	Daun	Hipertensi Lambung Wasir Panas dalam Alergi Untuk luka Penurun panas Menyegarkan badan	Diminum Dijadikan lalapan Diminum Diminum Diminum Dibalurkan Dikompres Dimandikan	Direbus Dijadikan lalapan Direbus Direbus Direbus Dibalurkan Dibalurkan langsung Dikompreskan Direbus



Mangu (Manggis)	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Cangkang	Kolesterol	Diminum	Direbus
Cau (Pisang)	<i>Musa paradisiaca</i>	Getah batang	Luka	Diteteskan	Dipotong
Handeleum (Daun wungu)	<i>Grantophyllum pictum</i> (L.)	Daun	Jantung Panas dalam Diare	Diminum Diminum Diminum	Direbus Direbus Direbus
Sembung (Sembung)	<i>Blumea balsamifera</i> L.	Daun	Penambah nafsu makan Tidak enak badan	Diminum Diminum	Direbus Direbus
Cangkudu (Mengkudu)	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Daun	Hipertensi Lambung kronis Bengkak jantung	Diminum Diminum Diminum	Direbus Direbus Direbus
Harendong (Senggani)	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Daun	Hipertensi	Diminum	Direbus
Alpukat (Alpukat)	<i>Persea americana</i> Mill	Daun	Hipertensi Kolesterol Rematik Lambung Kencing batu	Diminum Diminum Diminum Diminum Diminum	Direbus Direbus Direbus Direbus Direbus
Eurih (Alang-alang)	<i>Imperata cylindric</i>	Akar	Penambah nafsu makan Hipertensi Pegal linu Menghilangkan gumpalan darah	Diminum Diminum Diminum Diminum	Direbus Direbus Direbus Direbus
Jambe (Pinang)	<i>Areca catechu</i> L.	Akar	Pegal linu Obat kuat	Diminum Diminum	Direbus Direbus
Kelapa (Kelapa)	<i>Cocos nucifera</i> L.	Akar	Pegal linu	Diminum	Direbus
Jahe (Jahe)	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.	Rimpang	Batuk Lambung Masuk angin Ketahanan tubuh	Diminum Diminum Diminum Diminum	Dipotong Dipotong Diparut Dipotong
Cikur (Kencur)	<i>Kaempferia galang</i> (L.)	Rimpang	Keram usus Lambung Kantung kemih	Diminum Diminum Diminum	Direbus Direbus Direbus
Laja (Lengkuas)	<i>Alpinia galanga</i> L.	Rimpang	Kurap	Dioleskan	Dipotong
Babadotan (Bandotan)	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Daun	Gatal gatal Luka	Digosokan Ditempelkan	Diremat remat Diremat remat
Hantap (Hantap)	<i>Sterculia oblongata</i> R Brown	Daun	Panas dalam	Diminum	Diremat remat
Lemon (Lemon)	<i>Citrus limon</i>	Buah	Batuk	Diminum	Diperat
Kalingsir (Dandang Gendis)	<i>Clinacanthus nutans</i>	Daun	Asam urat	Dibalurkan	Diremat remat
Jampang (Rumput Belulang)	<i>Eleusine indica</i>	Batang	Obat mata Meriang	Diteteskan Diminum	Direbus Direbus
Bawang merah (Bawang merah)	<i>Allium cepa</i> L.	Rimpang	Obat mata Masuk angin	Dioleskan Dibalur	Dipotong Dipotong
Sambiloto (Sambiloto)	<i>Andrographis paniculata</i> Nees	Daun	Pegal linu	Diminum	Direbus
Telang (Telang)	<i>Clitoria ternatea</i>	Bunga	Obat mata	Ditetes Ditetes	Diteteskan langsung Dipanaskan



Kersen (Kersen)	<i>Muntingia calabura</i>	Daun	Pegal linu	Diminum	Direbus
Pepaya (Pepaya)	<i>Carica papaya</i> L.	Buah Daun	Lambung Penambah nafsu makan	Diminum Dijadikan lalapan	Diperas Dijadikan lalapan
Mangandeu (Benalu)	<i>Scurulla atropurpurea</i> BL.	Daun	Pegal linu Hipertensi	Diminum Diminum	Direbus Direbus
Tempuyung (Tempuyung)	<i>Sonchus avensis</i> L.	Herba	Lambung Asam urat	Diminum Diminum	Direbus Direbus
Arput (Pepino)	<i>Solanum muricatum</i> Aiton	Buah	Hipertensi	Dimakan	Dimakan langsung
Jambu biji (Jambu biji)	<i>Psidium guajava</i> , L.	Daun	Diare	Diminum Diminum	Direbus Dipanaskan
Encem encem (Katumpangan)	<i>Pilea microphylla</i> L.	Herba	Hipertensi	Diminum	Direbus
Dedi (Gedi)	<i>Abelmoschus manihot</i> L.	Daun	Panas dalam	Diminum	Diremat remat
Singa depa (Tapak liman)	<i>Elephantopus tomentosus</i>	Herba	Pegal linu	Diminum	Direbus
Eceng gondok	<i>Eichhornia crassipes</i> (Mart.) Solms	Herba	Kelenjar	Diminum	Direbus
Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lamk.	Daun	Tidak enak badan	Diminum	Direbus
Bentinu	<i>Alchornea davidii</i>	Daun	Prostat	Diminum	Direbus
Kirinyuh (Dandang gendis)	<i>Jatropha multifida</i> L.	Daun	Luka	Ditempel	Diremat remat
Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> L.	Daun	Pegal linu	Diminum	Direbus
Kayu manis	<i>Cinnamomum burmannii</i>	Batang	Pegal linu	Diminum	Direbus
Ciciat (Awar awar)	<i>Ficus septica</i>	Daun	Gatal-gatal	Ditempelkan	Dipanaskan
Panglay (Bangle)	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb	Rimpang	Gatal-gatal	Ditempelkan	Ditumbuk
Jaringau (Jeringau)	<i>Acorus calamus</i>	Rimpang	Gatal-gatal	Ditempelkan	Ditumbuk
Betadine	<i>Jatropha multifida</i> L.	Getah	Luka	Diteteskan	Dipotong
Sig sag	<i>Euphorbia tiethymaloides</i>	Getah	Luka	Diteteskan	Dipotong
Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swingle	Buah	Batuk	Diminum	Diperas

### Famili Tumbuhan Obat di Masyarakat Dusun Cibulakan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan 69 responden yang ada di Dusun Cibulakan Desa Buanamekar Panumbangan

Ciamis, diketahui terdapat 35 famili tumbuhan obat, dan yang banyak digunakan yaitu Zingiberaceae yaitu terdiri atas spesies tanaman kunyit, temu kunci, temu lawak, temu mangga, jahe, kencur, bangle, dam lengkuas.

**Tabel 2.** Famili Tumbuhan Obat di Masyarakat Dusun Cibulakan.

Famili	Jumlah	Presentase (%)
Zingiberaceae	9	14,28
Poaceae	3	4,76
Acanthaceae	5	7,93
Apiaceae	2	3,17
Myrtaceae	2	3,17
Asteraceae	6	9,52
Malvaceae	2	3,17
Basellaceae	2	3,17
Piperaceae	1	1,58
Lamiaceae	1	1,58
Campanulaceae	1	1,58
Plantaginaceae	1	1,58
Moraceae	1	2,04
Solanaceae	1	1,58
Annonaceae	1	1,58
Menispermaceae	1	1,58
Clusiaceae	1	1,58
Musaceae	1	1,58
Rubiaceae	1	1,58
Lauraceae	1	2,04
Melastomaceae	1	1,58
Areaceae	2	3,17
Sterculiaceae	1	1,58
Rutaceae	3	4,76
Liliaceae	1	1,58
Fabaceae	1	1,58
Liliaceae	1	1,58
Caricaceae	1	1,58
Loranthaceae	1	1,58
Amaryllidaceae	1	1,58
Moringaceae	1	1,58
Euphorbiaceae	2	3,17
Celastraceae	1	1,58
Butamaceae	1	1,58
Urticaceae	1	1,58
Elaocarpeaceae	1	1,58

### Frekuensi Sitasi Penggunaan Tumbuhan Obat di Masyarakat Dusun Cibulakan

Frekuensi sitasi penggunaan tumbuhan obat yang tertinggi berdasarkan wawancara adalah terdapat di tanaman kumis kucing dan kunyit yaitu 40,57%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tumbuhan tersebut yang umum digunakan oleh masyarakat Dusun

Cibulakan dan banyak khasiat yang telah diketahui.

### Bagian Tumbuhan yang Digunakan di Dusun Cibulakan

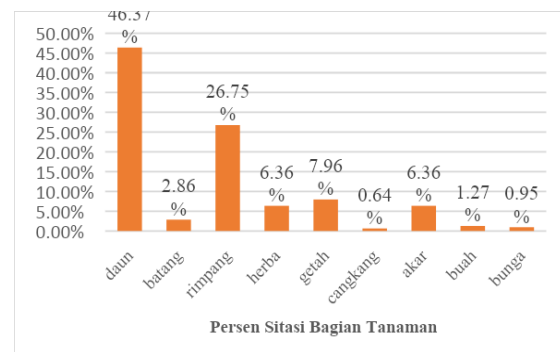
Berdasarkan data hasil yang didapatkan, masyarakat Dusun Cibulakan memperlihatkan bahwa ada 9 bagian

tumbuhan yang digunakan dari 63 spesies tumbuhan yang telah diketahui dan digunakan sebagaimana pada Gambar 1. Dari data yang sebagaimana diperoleh bahwa bagian tumbuhan yang banyak digunakan yaitu ada pada bagian daun dengan persentase sebesar 46,37% lalu diikuti oleh organ tanaman lainnya. Daun merupakan bagian yang sering digunakan karena daun mudah didapatkan dan memiliki pertumbuhan yang cepat oleh karena itu daun merupakan bagian yang sering digunakan dalam pengobatan (Silalahi & Nisyawati, 2018).

**Tabel 3.** Frekuensi Sitasi Penggunaan Tumbuhan Obat di Dusun Cibulakan.

Tanaman Obat	N	T	Frekuensi sitasi (%)
Cecendet	17	69	24,63
Sirsak	24	69	34,78
Kumis kucing	28	69	40,57
Koneng	28	69	40,57
Sereuh	21	69	30,43
Bratawali	6	69	8,69
Antanan	22	69	31,88
Mangu	2	69	2,89
Cau	3	69	4,34
Handeleum	5	69	7,24
Ki beling	10	69	14,49
Sambung	15	69	21,73
Cangkudu	4	69	5,79
Alpuket	13	69	18,84
Harendong	2	69	2,89
Koneng ageung	20	69	28,98
Koneng hideung	5	69	7,24
Koneng bodas	8	69	11,59
Eurih	15	69	21,73
Jambe	4	69	5,79
Kalapa	1	69	1,44
Jahe	7	69	10,14
Cengkeh	1	69	1,44
Kencur	1	69	1,44
Laja	2	69	2,89
Kirinyuh	2	69	2,89
Babadotan	3	69	4,34
Hantap	5	69	7,24
Korejat	6	69	8,69
Lemon	2	69	2,89
Kalingsir	1	69	1,44
Sereh	12	69	17,39
Bawang bereum	2	69	2,89
Jampang	2	69	2,89
Binahong	5	69	7,24
Sambiloto	1	69	1,44

Telang	4	69	5,79
Kersen	2	69	2,89
Pepaya	2	69	2,89
Mangandeu	4	69	5,79
Ki urat	1	69	1,44
Jeruk nipis	7	69	10,14
Tempuyung	3	69	4,34
Saledri	1	69	1,44
Arput	1	69	1,44
Jambu biji	5	69	7,24
Salam	2	69	2,89
Encem encem	2	69	2,89
Pungpulutan	3	69	4,34
Dedi	3	69	4,34
Singa depa	1	69	1,44
Eceng gondok	1	69	1,44
Kelor	1	69	1,44
Bentinu	1	69	1,44
Cengkeh	1	69	1,44
Kayu manis	1	69	1,44
Ciciat	5	69	7,24
Panglay	4	69	5,79
Jaringau	4	69	5,79
Sig sag	5	69	7,24
Betadin	7	69	10,14
Lidah buaya	4	69	5,79



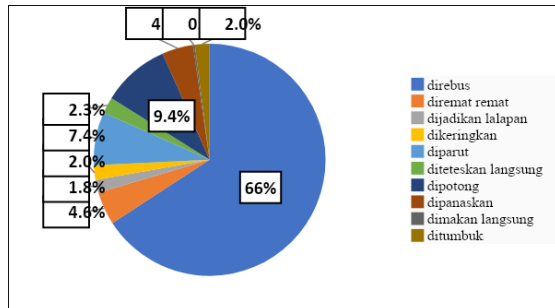
**Gambar 1.** Bagian Tanaman Obat yang Digunakan di Dusun Cibulakan

### Cara Pengolahan Tanaman Obat di Dusun Cibulakan

Cara pengolahan tanaman obat di masyarakat Dusun Cibulakan terdapat pada Gambar 2. Gambar 2 menunjukkan cara pengolahan tanaman obat di antaranya dengan cara direbus, diremat-remat, dijadikan lalapan, dikeringkan, diparut, ditetaskan langsung, dipotong, dipanaskan, dan dimakan langsung, pengolahan dengan



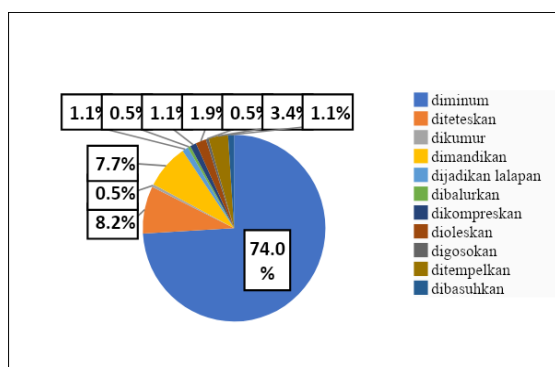
cara direbus memiliki persentase yang tinggi yaitu 66%. Biasanya untuk cara pengolahan direbus digunakan untuk pengobatan dalam.



**Gambar 2.** Cara Pengolahan Tanaman Obat di Dusun Cibulakan

### Cara Penggunaan Tumbuhan Obat di Dusun Cibulakan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan mengenai cara penggunaan tanaman obat yang dilakukan oleh masyarakat di antaranya yaitu diminum, diteteskan, dikumur, dimandikan, dijadikan lalapan, dibalurkan, dikompreskan, dioleskan, digosokkan, ditempelkan, dan dibasuhkan. Dari hasil data yang diperoleh cara penggunaan tanaman obat di masyarakat Dusun Cibulakan dengan nilai persentase tertinggi yaitu dengan cara diminum dengan persentase sebesar 74,0%. Dan hasil terendah yaitu ada pada dikumur, digosokkan, dan dibalurkan dengan nilai persentase 0,5%.



**Gambar 3.** Cara Penggunaan Tumbuhan Obat di Dusun Cibulakan

### RKI (Rasio Kesepakatan Informan)

Nilai kesepakatan informan di Dusun Cibulakan untuk kategori pemanfaatan jenis tumbuhan obat yaitu dapat dilihat dari hasil analisis kuantitatif rasio kesepakatan informan (RKI) (Kumar).

**Tabel 4.** Nilai RKI Dusun Cibulakan

Kategori penyakit	Nt	Nur	RKI
Hipertensi	14	61	0,78
Lambung	10	36	0,74
Panas dalam	5	16	0,73
Diare	4	15	0,78
Batuk	5	17	0,75
Rematik	5	24	0,82
Asam urat	3	8	0,71
Kolesterol	5	24	0,82
Sakit mata	5	16	0,73
Gatal-gatal	7	37	0,83
Luka	8	29	0,75

Tabel 4 menunjukkan hasil RKI tertinggi yaitu ada dalam kategori pemanfaatan tumbuhan yang berpotensi sebagai gatal-gatal yaitu dengan nilai 0,83. Nilai ini menunjukkan bahwa yang paling sering disebutkan oleh masyarakat serta yang biasa digunakan oleh masyarakat. Semakin banyak jumlah jenis tumbuhan mendapatkan nilai frekuensi sitasi tertinggi dalam suatu kategori pemanfaatan maka sangat mempengaruhi tingginya nilai kesepakatan dalam kategori pemanfaatan tersebut.

### KESIMPULAN

Etnobotani tumbuhan obat di masyarakat Dusun Cibulakan Desa Buanamekar Panumbangan Ciamis menunjukkan bahwa masyarakat masih memanfaatkan dan menggunakan tumbuhan obat untuk dijadikan pengobatan berbagai penyakit. Masyarakat Dusun Cibulakan sebanyak 69 informan dengan sesuai kriteria menyebutkan 63 spesies tumbuhan obat yang termasuk ke dalam 35 famili, dengan hasil prevalensi penggunaan tumbuhan obat sebesar 62,72%. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat yaitu daun, dengan cara pengolahan direbus dan cara penggunaan diminum.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Masyarakat Dusun Cibulakan yang telah antusias membantu melancarkan pelaksanaan penelitian ini, juga kepada nenek dan sepupu yang telah membantu mengantar selama pengambilan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsini, N. N. (2013). Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkasiat Untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing Di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 13(1), 159–165.
- Falah, F., Sayektiningsih, T., & Noorcahyati, N. (2013). Keragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.20886/jphka.2013.10.1.1-18>
- Gunadi, D., Oramahi, H. ., & Tavita, G. E. (2017). Studi tumbuhan obat pada etnis dayak di desa gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2), 425–436. <http://eprints.umm.ac.id/44014/%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/20089/16490>
- Kumar, R., & Bharati, K. A. (2014). Ethnomedicines of Tharu tribes of Dudhwa National Park, India. *Ethnobotany Research and Applications*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.17348/era.12.0.001013>
- Nikita, Saerang, D., & Pontoh, W. (2016). Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 4(1), 484–495. <http://kkji.kp3k.kkp.go.id/index.php/dokumen/finish/98-buku-cetakan-2015/906>
- Silalahi, M., & Nisyawati. (2018). The ethnobotanical study of edible and medicinal plants in the home garden of Batak Karo sub-ethnic in north Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas*, 19(1), 229–238. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d190131>